

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Beban Pajak Tangguhan berpengaruh negatif terhadap variabel Manajemen Laba. Penelitian ini sejalan dengan (Siregar & Sinabutar, 2021), (Warih Anjarwi, 2019), (Wahidatul, ana, Priscilla, Ruth Yoelanda, Siti Aisyah, 2020), (Gabriella & Siagian, 2021), (Wibisono et al., 2022), yang mengungkapkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap variabel Manajemen Laba. Penelitian ini sejalan dengan (Baraja et al., 2019), (Nugroho & Abbas, 2022), (Rohman et al., 2022), (Rosmawati, 2022), (Perdana, 2021) yang mengungkapkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Karena semakin baik perencanaan pajak, maka semakin meningkat pula laba perusahaan tersebut.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Penghindaran Pajak berpengaruh positif terhadap variabel Manajemen Laba. Penelitian ini sejalan dengan (Rumapea et al., 2021), (Suryani, 2022), mengungkapkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Karena jika perusahaan sudah baik dalam melaksanakan penghindaran pajak, maka perusahaan tidak perlu meningkatkan manajemen labanya.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, variabel Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Penghindaran Pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini sejalan dengan (Denaldi et al., 2019) yang mengungkapkan bahwa secara simultan beban pajak tanggungan, dan perencanaan pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penulisan maupun penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tidak dapat menggunakan semua sampel penelitian pada perusahaan jenis barang konsumsi makanan dan minuman karena terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak melaporkan keuangannya.
2. Sampel penelitian yang kecil, karena laporan keuangan tahunannya tidak lengkap dan tidak semua perusahaan mencatatkan beban pajak tangguhnya.

5.3 Impikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi manajerial yang diberikan terkait pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, khususnya manajer adalah agar lebih meningkatkan kinerjanya terutama dalam perencanaan pajak, karena hal ini merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen laba. Karena semakin baik perencanaan pajaknya, maka semakin tinggi peluang untuk menghasilkan laba yang diharapkan, tetapi tetap berdasarkan undang – undang perpajakan.
2. Bagi Investor, kepada para investor harus lebih selektif lagi dalam melakukan penanaman modal, terutama dalam mencari tahu apakah perusahaan yang dipilih sudah melakukan manajemen laba dengan baik atau belum.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengubah atau menambahkan variabel dan kriteria penelitian lainnya yang dapat mempengaruhi Manajemen laba. Dikarenakan dalam penelitian ini hanya memiliki nilai Adjusted R-Square sebesar 0,520 atau 52% sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.